

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny "I" G3P1A1 pada masa hamil, yang dilakukan 1x. asuhan kebidanan yang diberikan melalui pendekatan manajemen kebidanan yang terdiri dari pengkajian data, diagnose kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan melalui pendokumentasian asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAPIE berdasarkan hasil pemeriksaan kepada Ny "I" didapat hasil sebagai berikut :

#### 5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny "I" pada kehamilan trimester III Ny "I" termasuk dalam kelompok ibu dengan kehamilan Resiko Renah (KRR) dengan skor Poedji Rochjati 2 yang meliputi awal kehamilan. Selama ibu mendapatkan pendampingan ANC. Pada kunjungan ANC keluhan sering kencing pada malam hari hal ini terjadi karena penakanan janin yang semakin kebawah membuat dinding kandung kemih tertekan. Hal ini sudah berkurang dikarenakan ibu bersedia melakukannya anjuran-anjuran yang telah diberikan oleh bidan pada saat ibu melakukan kunjungan. Selama hamil ibu selalu dalam keadaan baik-baik saja, serta janin yang dikandung mengalami tumbuhkembang yang baik.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada Ny "I" pada saat persalinan ini terjadi masalah dengan air ketuban ibu yang keruh, Ny "I" mengatakan tidak pernah mengkonsumsi jamu-jamuan tetapi menurut teori jika ibu hamil mengkonsumsi jamu akan mengakitkan air ketuban menjadi keruh dan jika persalinan yang lebih bulan akan mengalami juga. Bayi mengis kuat, refleks baik tidak ada kelainan bayi normal. Berat badan 3200 dan Panjang bayi 49cm. pada hari pertama bayi mengalami gumoh dikarenakan setelah menyusui ibu

tidak menyendawakan anaknya. Pada akhirnya, ibu diberikan anjuran kepada bidan dan bersedia melakukannya. Pada kunjungan kedua ibu mengeluh tali pusat anaknya tidak kunjung kering, yang dikarenakan ibu tidak bisa menjaga kebersihan pada tali pusat.

Asuhan kebidanan pada Ny "I" pada saat KB menggunakan IUD pasca persalinan. Dikarenakan ibu ingin menjarangkan jumlah anaknya dan guna untuk menyukseskan KB yang ada di Indonesia. Pada itu pula usia ibu juga sudah terlalu tua untuk resiko hamil lagi.

## **5.2 Saran**

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Penulis**

Diharapkan penulis dapat memperhatikan teroi yang didapat secara langsung di lapangan dalam pemberian asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kepada masyarakat umumnya dan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan normal.

### **5.2.2 Institusi Pendidikan**

Diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas dan metode belajar yang terkini serta menyenangkan sehingga mengembangkan soft skil dan hard skil mahasiswa sesuai perkembangan zaman guna manghasilkan bidan yang berkualitas dan menambah revensi.

### **5.2.3 Lahan praktek**

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan yang berkualitas secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan minimal kebidanan.

### **5.2.4 Klien dan Keluarga**

Diharapkan kepada klien memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan kebidan ataupun pelayan kesehatan yang lain selama masa kehamilannya serta berkesinambungan untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

